ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO DALAM UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA DI KSOP KELAS I PANJANG LAMPUNG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat

Untuk memperoleh gelar Diploma IV (D.IV)

Program Studi Transportasi Laut

OLEH

ZIKRA KURNIA MEGA PUTRI

NIT. 130403191040

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT

2023

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	

PERSETUJUAN MENGIKUTI SEMINAR SKRIPSI

Nama : Zikra Kurnia Mega Putri
NIT : 130403191040
Program Studi : D-IV Transportasi Laut
Judul : Analisis Penerapan Manajemen Resiko Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di KSOP Kelas I Panjang Lampung

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Padang Pariaman, 21 Juli 2023

Menyetujui :

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	
PENGESAHAN SKRIPSI				

ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO DALAM UPAYA PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA DI KSOP KELAS I PANJANG LAMPUNG

Disusun oleh :
Zikra Kurnia Mega Putri
130403191040
Program Studi Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan penguji skripsi
Politeknik Pelayaran Sumatera Barat
Pada tanggal, Juli 2023

Menyetujui :

Penguji I	Penguji II
ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST.,M.M.	**IWAN KURNIAWAN, M.Pd.,M.Mar.E.**
NIP. 19791107200212001	NIP. 197102151997091001

Mengetahui
Ketua Program Studi Transportasi Laut

ADHI PRATISTHA SILEN, S.ST.,M.M.
NIP. 19791107200212001

	POLITEKNIK PELAYARAN SUMATERA BARAT	No. Dokumen	: FR-PRODI-TL-25	
		Tgl. Ditetapkan	: 03/01/2022	
		Tgl. Revisi	: -	
		Tgl. Diberlakukan	: 03/01/2022	

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zikra Kurnia Mega Putri
NIT : 130403191040
Program Studi : D-IV Transportasi Laut

Menyatakan bahwa Skripsi Yang saya tulis dengan

Judul : Analisis Penerapan Manajemen Resiko Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di KSOP Kelas I Panjang Lampung

Merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali tema dan naskah yang saya nyatakan sebagai kutipan.

Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.

Padang Pariaman, Juli 2023

Materai
10000

Zikra Kurnia Mega Putri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"The world full of good people, if you can't find one, be one"

"Wa laa tahinuu wa laa tahzanuu wa antumul a'lawna in kuntum mu'miniin"

Artinya: Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman." (Q.S. Ali Imran: 139)

Persembahan

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kesehatan dan semangat dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai, karena tanpa rahmat dan karunia-Nya, saya tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini dalam waktu yang terbatas. Dengan ini akan saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Mega Chandra, S.H dan Ibu Yusmaini, S.H yang terus menyertai saya dengan do'a dalam setiap langkah, semangat, motivasi dan pelajaran hidup dari mereka membuat saya terus maju dan berani menghadapi kesulitan.
2. Kakak yang terus membangkitkan semangat saya dalam setiap langkah. Kehadiran mereka, menjadikan kaki saya lebih kokoh untuk berdiri.
3. Bapak/Ibu dosen dan pembina sekaligus orang tua saya di kampus ini yang terus memberikan semangat, motivasi serta nasihat kepada saya.
4. Seluruh pegawai KSOP Kelas I Panjang Lampung yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam melaksanakan penelitian ini.
5. Senior, junior dan rekan-rekan angkatan 4 (empat) yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini. Terutama kelas Transportasi Laut B yang menjadi kelas ternyaman serta menjadi keluarga baru bagi saya.
6. Keluarga dan teman-teman yang selalu mendoakan, mendukung dan membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.

ABSTRAK

Zikra Kurnia Mega Putri, 2023, NIT. 130403191040, "Analisis Penerapan Manajemen Resiko Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja Di Ksop Kelas I Panjang Lampung", Skripsi. Program Studi Transportasi Laut, Program Diploma IV, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat, Pembimbing I : Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M., Pembimbing II : Naf'an Arifian, S.Pi., M.Sc.

Pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi. Oleh karena itu, penerapan Manajemen Resiko di sebuah instansi sangat penting dan diperhatikan guna mencegah adanya kecelakaan kerja. Saat peneliti melaksanakan Praktek Darat (Prada) di KSOP Kelas I Panjang Lampung terjadinya sebuah kecelakaan kerja, yaitu adanya kebakaran yang disebabkan oleh korsleting listrik, sehingga kegiatan di dalam kantor pun menjadi terhambat, kecelakaan kerja yaitu pegawai yang terjatuh akibat tangga licin, dan pegawai yang cedera akibat tertimpa dokumen yang terjatuh dari atas lemari. Kejadian tersebut seharusnya tidak terjadi jika Manajemen Resiko diterapkan dengan baik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan tipe penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan cara peneliti menganalisis hasil dari wawancara, observasi, serta kuesioner tentang faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja di sebuah instansi, penerapan manajemen resiko, dan upaya yang dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja di KSOP Kelas I Panjang Lampung.

Hasil yang diperoleh dari penelitian di KSOP Kelas I Panjang Lampung, yaitu: (1) Faktor-faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja yaitu perilaku pekerja itu sendiri yang tidak memenuhi keselamatan, kondisi lingkungan pekerjaan yang tidak aman, dan peralatan yang tidak memadai, (2) Penerapan manajemen resiko masih belum efektif seperti masih banyak terjadinya kecelakaan dikarenakan pegawai yang tidak memperhatikan resiko-resiko yang mungkin bisa terjadi ketika bekerja di kantor, (3) Belum adanya upaya untuk menanggulangi kecelakaan kerja di Kantor KSOP Kelas I Panjang Lampung.

Kata Kunci : penerapan, manajemen resiko, kecelakaan kerja.

ABSTRACT

Zikra Kurnia Mega Putri, 2023, NIT. 130403191040, *"Analysis of the Implementation of Risk Management in Efforts to Prevent Work Accidents at Ksop Class I Panjang Lampung", Thesis. Sea Transportation Study Program, Diploma Program IV, Merchant Marine Polytechnic of West Sumatra, Advisor I : Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M., Advisor II : Naf'an Arifian, S.Pi., M.Sc.*

Regulating, controlling, and supervising port activities is one of the efforts to minimize work accidents that occur. Therefore, the application of Risk Management in an agency is very important and is considered to prevent work accidents. When researchers carried out Land Practice (Prada) at KSOP Class I Panjang Lampung, a work accident occurred, namely a fire caused by an electrical short circuit, so that activities in the office were hampered, a work accident was an employee who fell due to slippery stairs, and an employee who was injured due to being hit by a document that fell from the top of the cupboard. The incident should not have happened if Risk Management was implemented properly.

The type of research used in this research is quantitative research with a quantitative descriptive research type approach. By means of researchers analyzing the results of interviews, observations, and questionnaires about the factors that cause work accidents in an agency, the application of risk management, and efforts made to prevent work accidents at KSOP Class I Panjang Lampung.

The results obtained from research at KSOP Class I Panjang Lampung, namely: (1) Factors causing work accidents are the behavior of the workers themselves who do not meet safety, unsafe work environment conditions, and inadequate equipment, (2) The implementation of risk management is still not effective as there are still many accidents due to employees who do not pay attention to the risks that might occur when working in the office, (3) There is no effort to overcome work accidents at the KSOP Class I Panjang Lampung Office.

Keywords : *implementation, risk management, work accidents.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Penerapan Manajemen Resiko Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di KSOP Kelas I Panjang Lampung". Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Transportasi (S.Tr.Tra).

Peneliti menyadari dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan arahan, dukungan, masukan, bimbingan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H irwan S.H., M.Mar.E selaku Direktur Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M sebagai Ketua Program Studi Transportasi Laut yang telah banyak memberi motivasi selama menempuh studi di Politeknik Pelayaran Sumatera Barat.
3. Bapak Juliandri Hasnur, S.ST.Mar., M.M sebagai Pembimbing I dan Bapak Naf'an Arifian, S.Psi., M.Sc sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Adhi Pratistha Silen, S.ST., M.M sebagai Penguji I dan Bapak Iwan Kurniawan, M.Pd., M.Mar.E sebagai Penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen dan Pengasuh serta Civitas Akademik Politeknik Pelayaran Sumatera Barat yang dengan sabar mendampingi dan mengasuh peneliti selama menjadi Taruna/I.
6. Bapak/Ibu Pegawai KSOP Kelas I Panjang Lampung yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan Praktek Darat (Prada) dan penelitian selama ini.

7. Kedua orang tua dan kakak-kakak yang selalu ada dengan memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama mengerjakan skripsi ini.
8. Teman-teman dan staff resimen angkatan IV yang selalu saling mengingatkan dan telah memberi *support* terhadap penelitian ini.
9. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam do'a dan semangat untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Dengan segala kerendahan hati, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Padang Pariaman, Juli 2023

Peneliti

Zikra Kurnia Mega Putri

NIT. 130403191040

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **x**
DAFTAR SINGKATAN ..... **xi**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Penelitian 4
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian 4
1.5 Sistematika Penulisan 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA
2.1 Analisis 8
2.2 Manajemen Resiko 9
2.3 Kecelakaan Kerja 14
2.4 Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) 15
2.5 Kerangka Berfikir 21
BAB III METODE PENELITIAN
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian 22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian 23
3.3 Data dan Sumber Data 23
3.4 Teknik Pengumpulan Data 24
3.5 Pengujian Keabsahan Data 26
3.6 Teknik Analisis Data 26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 28
4.2 Visi dan Misi 29
4.3 Struktur Organisasi KSOP Kelas I Panjang Lampung 29
4.4 Subjek Penelitian 30
4.5 Hasil Penelitian 31
4.6 Pembahasan 34
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 50
5.2 Saran 51
DAFTAR PUSTAKA 53
PEDOMAN WAWANCARA 54
PEDOMAN KUESIONER 56
LAMPIRAN 58
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kasus Kecelakaan Kerja di Lingkungan Pelabuhan 3

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu 19

Tabel 4.1 Data Kecelakaan Kerja di KSOP Kelas I Panjang Lampung 38

DAFTAR SINGKATAN

KSOP	: Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan
PRADA	: Praktek Darat
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
RJP	: Rencana Jangka Panjang
RKAP	: Rencana Kerja Anggaran
KPI	: *Key Performance Indicator*
APD	: Alat Pelindung Diri
SOP	: *Standard Operational Procedure*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keselamatan dan keamanan pelayaran adalah suatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dan keamanan yang menyangkut angkutan di perairan, kepelabuhanan, dan lingkungan maritim (PP No. 15 Tahun 2015 : 25).

Menurut UU No. 17 Tahun 2008 Pasal 1 ayat (56) tentang Pelayaran, Syahbandar adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh Menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang – undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.

Berdasarkan pengertian di atas, adapun fungsi Kesyahbandaran di pelabuhan antara lain untuk melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintahan di pelabuhan serta pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada pelabuhan yang diusahakan secara komersial.

Pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan merupakan salah satu upaya untuk meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi baik karena faktor yang tidak di sengaja maupun karena kelalaian dari pegawai atau pekerja di sebuah instansi. Oleh karena itu, penerapan Manajemen Resiko di sebuah instansi sangat penting dan diperhatikan guna mencegah adanya kecelakaan kerja.

Jika berbicara mengenai Manajemen Resiko, ada beberapa definisi seperti yang dikemukakan oleh Bramantyo (2008:43) Manajemen Resiko merupakan

proses terstruktur dan sistematis dalam mengidentifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan resiko, dan memonitor dan mengendalikan penanganan resiko. Lalu Gaby (2014) menjelaskan bahwa Manajemen Resiko adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan memastikan resiko dan mengembangkan strategi untuk mengelola resiko tersebut.

Manajemen Resiko jika kita meninjau lebih jauh fungsi sebenarnya adalah untuk mencegah kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja. Sama halnya di lingkungan kerja pelabuhan, Manajemen Resiko sangatlah penting diterapkan. Sehingga baik itu instansi swasta maupun negeri seperti halnya KSOP Kelas I Panjang Lampung mutlak dilaksanakan Manajemen Resiko ini.

Beberapa kasus kecelakaan kerja yang pernah terjadi di lingkungan pelabuhan, yaitu antara lain sebagai berikut.

Tabel 1.1 Kasus kecelakaan kerja

No.	Kasus Kecelakaan Kerja	Sumber	Tahun
1	2 Pekerja yang tewas akibat tertimpa *Crane* di pelabuhan karena *Crane* patah sehingga *Bump* yang terpasang menimpa 2 pekerja tersebut	Ahmad Faisol	2021
2	Kecelakaan kerja saat bongkar muat peti kemas karena kelalaian dari mandor sehingga peti kemas menghamtam truk dan menyebabkan sopir truk meninggal	Abdu Faisal	2021
3	3 Pekerja galangan kapal tewas terbakar akibat keracunan saat mengecat bagian dalam kapal	Aswin Sipayung	2015

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Kelas I Panjang Lampung adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan laut. Kantor ini terletak di dalam Pelabuhan Panjang, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung.

Saat peneliti melaksanakan Praktek Darat (Prada) di KSOP Kelas I Panjang Lampung terjadi sebuah kecelakaan kerja, yaitu adanya kebakaran yang disebabkan oleh korsleting listrik namun tidak ada alternatif untuk menanggulangi permasalahan listrik yang mati setelah korslet, sehingga kegiatan di dalam kantor pun menjadi terhambat. Kemudian kecelakaan kerja berikutnya adalah pegawai yang terjatuh di tangga akibat tangga licin sehingga pegawai tersebut mengalami cedera. Kecelakaan kerja lainnya adalah pegawai yang cedera akibat tertimpa dokumen yang terjatuh dari atas lemari. Kejadian tersebut seharusnya tidak terjadi jika Manajemen Resiko diterapkan dengan baik.

Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti akan kemukakan permasalahan serta metode untuk mengatasinya, sehingga muncul judul proposal skripsi tentang **"Analisis Penerapan Manajemen Resiko Dalam Upaya Pencegahan Kecelakaan Kerja di KSOP Kelas I Panjang Lampung".**

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah sangat penting dalam suatu penelitian. Perumusan masalah akan mempermudah melakukan penelitian dan mencari jawaban yang tepat dan sesuai. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan kecelakaan kerja di sebuah instansi?
2. Bagaimana penerapan Manajemen Resiko di KSOP Kelas I Panjang Lampung?
3. Apa upaya yang dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja di KSOP Kelas I Panjang Lampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian selalu mempunyai tujuan untuk memperoleh data atau informasi, baik yang dilakukan secara umum maupun tujuan yang dilakukan secara khusus. Secara umum maupun khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja di sebuah instansi
2. Untuk mengetahui penerapan Manajemen Resiko dalam upaya mencegah kecelakaan kerja di KSOP Kelas I Panjang Lampung
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan dalam mencegah maupun menanggulangi kecelakaan kerja di KSOP Kelas I Panjang Lampung

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan, antara lain:

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi akademisi / pihak – pihak yang berkompeten dalam pencarian informasi dan dapat

digunakan sebagai referensi mengenai Analisis Penerapan Manajemen Resiko dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja di KSOP Kelas I Panjang Lampung bagi peneliti lain.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi masukan kepada pihak pengelola KSOP Kelas I Panjang Lampung dalam mengambil kebijakan dan tindakan di masa yang akan datang tentang Manajemen Resiko dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja.

3. Manfaat Untuk Pembaca Umum

   a. Sebagai ilmu pengetahuan bagi masyarakat umum agar masyarakat mengetahui apa – apa saja penerapan Manajemen Resiko di KSOP Kelas I Panjang Lampung guna mencegah kecelakaan kerja.
   b. Sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan di perpustakaan kampus Politeknik Pelayaran Sumatera Barat

4. Manfaat Untuk Dunia Pendidikan

Sebagai taruna Transportasi Laut dapat memberi tambahan pengetahuan tentang Manajemen Resiko di sebuah instansi sehingga para taruna mendapatkan wawasan yang lebih mengenai upaya pencegahan kecelakaan kerja di sebuah instansi.

5. Manfaat Bagi Kampus

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat mengetahui tentang bagaimana Manajemen Resiko dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja di KSOP Kelas I Panjang Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih sistematis dan lebih mudah untuk dimengerti maksud penelitian dalam penulisan skripsi ini, peneliti membagi menjadi beberapa bab dan sub bab yang mempunyai kaitan materi antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah mengenai manajemen resiko di KSOP Kelas I Panjang Lampung, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian yang akan digunakan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka berisi tentang teori – teori atau pemikiran – pemikiran yang melandasi judul skripsi ini, kerangka teoritis terkait manajemen resiko dan kecelakaan kerja, serta kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian ini yang mana terdapat pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, serta teknik pengumpulan data.

Bab ketiga ini bertujuan untuk memahami objek yang menjadi sasaran penelitian dan mempermudah untuk mencari jalan keluarnya.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil penelitian yang sudah diteliti dan pembahasan mengenai rumusan masalah yang sudah dijelaskan pada Bab I.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dan saran yang diambil berdasarkan uraian pada bab – bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Analisis

2.1.1 Pengertian Analisis

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, duduk perkara, dan sebagainya.

Komaruddin (2001) mengungkapkan pengertian Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda – tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing – masing dalam satu keseluruhan terpadu. Menurut Harahap (2004) pengertian analisis adalah suatu upaya untuk memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi beberapa unit terkecil.

2.1.2 Tujuan Analisis

Analisis bertujuan untuk mengenali sejumlah data yang didapat dari populasi tertentu, dalam rangka mendapatkan kesimpulan. Nantinya, kesimpulan tersebut akan digunakan para pelaku analisis untuk menetapkan kebijakan, mengambil keputusan dalam mengatasi suatu permasalahan.

2.1.3 Fungsi Analisis

Ada beberapa fungsi analisis untuk mendapatkan data rinci mengenai sebuah permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Mengintegrasikan sejumlah data yang di dapat dari lingkungan tertentu. Sejumlah data yang di dapatkan dari sumber yang berbeda tentunya membutuhkan analisa lebih lanjut agar mendapatkan kesimpulan dan mendapatkan pemahaman yang lebih terperinci
2. Menetapkan sasaran yang didapat secara spesifik. Fungsi analisis satu ini tentunya agar data yang telah di dapatkan, pengertiannya lebih spesifik dan mudah dipahami
3. Memilih langkah alternatif untuk mengatasi masalah dan menetapkan langkah-langkah di antara yang terbaik untuk mendapati persiapan yang tepat guna sesuai dengan kebutuhan

2.2 Manajemen Resiko

2.2.1 Pengertian Manajemen Resiko

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian Manajemen Resiko adalah upaya untuk mengurangi dampak dari unsur ketidakpastian. Menurut Hanafi (2006) resiko adalah bahaya, akibat atau konsekuensi yang dapat terjadi akibat sebuah proses yang sedang berlangsung atau yang akan berlangsung atau yang akan datang. Resiko dapat diartikan sebagai suatu keadaan ketidakpastian, jika terjadi suatu keadaan yang tidak dikehendaki dapat menimbulkan suatu kerugian. Airmic (2010) mengungkapkan resiko adalah efek dari ketidakpastian sasaran, efek ketidakpastian bisa bersifat positif atau negatif, dengan kata lain resiko merupakan kemungkinan situasi atau keadaan yang dapat mengancam pencapaian tujuan serta sasaran sebuah organisasi atau individu.

Manajemen Resiko adalah suatu pengelolaan resiko yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam menghadapi masalah organisasi secara komprehensif (Hanafi, 2009). Menurut Joyo Sudarso (2003) Manajemen Resiko merupakan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan resiko, terutama resiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat. Jadi meliputi aktivitas merencanakan, mengorganisir, menyusun, memimpin/mengkoordinir dan mengawasi (termasuk mengevaluasi) program penanggulangan resiko.

Menurut Bramantyo (2008) Manajemen Resiko adalah proses terstruktur dan sistematis untuk identifikasi, mengukur, memetakan, mengembangkan alternatif penanganan resiko, dan memonitor dan mengendalikan perlakuan resiko. Manajemen Resiko adalah kegiatan atau proses manajemen yang terarah bersifat proaktif yang ditujukan untuk mengakomodasi kemungkinan kegagalan salah satu atau sebagian dari sebuah instrumen (Tampubolon, 2004).

2.2.2 Tujuan Manajemen Resiko

Tujuan dari Manajemen Resiko adalah untuk menjamin bahwa suatu perusahaan atau organisasi dapat memahami, mengukur, serta memonitor berbagai macam resiko yang terjadi dan juga memastikan kebijakan – kebijakan yang telah dibuat dapat mengendalikan berbagai macam resiko yang ada. Agar pelaksanaan bisa berjalan dengan lancar maka perlu adanya dukungan dalam menyusun kebijakan dan pedoman manajemen resiko sesuai dengan kondisi instansi. Tujuan Manajemen Resiko secara umum digunakan untuk dasar bisa memprediksikan bahaya atau hal yang tidak menyenangkan yang akan dihadapi

dengan perhitungan yang cermat serta pertimbangan yang matang dari berbagai informasi di awal untuk menghindari hal – hal yang tidak diinginkan.

2.2.3 Fungsi Manajemen Resiko

Ada beberapa fungsi manajemen resiko untuk menjamin efektivitas penerapan manajemen resiko, yaitu sebagai berikut :

1. Perencanaan (*Planning*), Perencanaan dimulai dengan menetapkan visi, misi, tujuan yang berkaitan dengan manajemen resiko. Kemudian diikuti dengan menetapkan target, kebijakan, dan prosedur yang berkaitan dengan manajemen resiko. Visi, misi, prosedur dan kebijakan ditulis untuk memfasilitasi briefing, sambil mengkonfirmasi dukungan manajemen untuk program manajemen resiko
2. Pelaksanaan (*Actuating*), Proses identifikasi dan pengukuran resiko (terukur beresiko) dilanjutkan dengan manajemen resiko yang merupakan kegiatan operasional utama manajemen resiko
3. Pengendalian (*Controling*), Kontrol dalam manajemen resiko termasuk evaluasi berkala atas pelaksanaan manajemen resiko, output pelaporan yang dihasilkan dari manajemen resiko dan umpan balik.

2.2.4 Macam-Macam Resiko Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja merupakan kejadian tidak terduga serta tidak dikehendaki di sebuah instansi atau Perusahaan, dimana dalam kejadian tersebut menimbulkan banyak kerugian. Adanya kecelakaan kerja bisa menyebabkan cedera hingga kecacatan. Adapun macam-macam resiko kecelakaan kerja sebagai berikut:

1. Tertimpa objek di tempat kerja

2. Terpeleset atau terjatuh
3. Terkena benda tajam atau mesin
4. Menghirup gas beracun
5. Cedera otot
6. Polusi suara yang menyebabkan gangguan pendengaran

2.2.5 Tahapan Dalam Penerapan Manajemen Resiko

A. Penentuan Konteks

Sebelum mengidentifikasi resiko, hal pertama dan utama kali yang harus dilakukan perusahaan adalah menetapkan Rencana Jangka Panjang (RJP), Rencana Kerja Anggaran (RKAP), dan *Key Performance Indicator* (KPI). Penetapan konteks akan memudahkan perusahaan mengidentifikasi dan melakukan tahapan-tahapan selanjutnya. Beberapa penetapan konteks bisa berupa :

a) Konteks lingkungan internal dan eksternal perusahaan
b) Menetapkan tujuan, strategi, ruang lingkup dan parameter dimana proses manajemen resiko harus dilaksanakan
c) Menentukan kriteria resiko seperti tingkat kemungkinan dan keparahan resiko

B. Identifikasi Resiko

Identifikasi resiko bertujuan untuk mengenali dan mengetahui segala bentuk sumber bahaya serta aktivitas yang beresiko pada proses kerja. Adapun beberapa hal yang dilakukan yakni :

a) Membuat daftar resiko lengkap dari kejadian yang berdampak pada perusahaan
b) Mencatat faktor-faktor yang memengaruhi resiko secara rinci

c) Membuat skenario proses kejadian berdasarkan informasi gambaran hasil identifikasi

C. Penilaian Resiko

Penilaian Resiko adalah tahapan untuk menentukan besarnya resiko dengan mempertimbangkan keparahan yang terjadi untuk nantinya dapat dikendalikan. Adapun sebagai tindak lanjut dari proses ini yakni mengevaluasi resiko. Salah satu bentuk nyatanya adalah apakah resiko dapat diterima atau tidak dengan level resiko sesuai dengan standar yang digunakan.

D. Pengendalian Resiko

Tahapan ini sebagai penentu keseluruhan manajemen resiko dimana upaya-upaya dapat dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya resiko. Beberapa cara mengendalikan yakni dengan :

a) Eliminasi: menghilangkan sumber bahaya

b) Substitusi: mengganti bahan atau alat kerja

c) Pengendalian *engineering*: rekayasa teknik pada alat, mesin, lingkungan, atau bangunan

d) Administratif: rotasi penempatan kerja maupun perawatan secara berkala

e) Alat Pelindung Diri (APD): menggunakan helm keselamatan, masker, sepatu keselamatan, pakaian pelindung, serta kacamata keselamatan

E. Pemantauan dan Tinjauan Ulang

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui perubahan dan seberapa efektif sistem dilaksanakan. Pemantauan pengendalian resiko perlu dilakukan minimal setiap tiga bulan.

F. Komunikasi dan Konsultasi

Komunikasi adalah bagian terpenting dimana setiap informasi mengenai menajemen risiko harus diketahui oleh semua pihak. Adapun pihak tersebut diantaranya: manajemen, pekerja, pemasok, kontraktor, dan masyarakat di sekitar perusahaan. Adapun tujuan dari komunikasi agar semua pihak dapat berhati-hati dan tentunya terus mengutamakan keselamatan dalam bekerja. Terakhir adalah konsultasi.

2.3 Kecelakaan Kerja

2.3.1 Pengertian Kecelakaan Kerja

Di dalam UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja terdapat pengertian dari Kecelakaan Kerja, yaitu suatu kejadian yang tidak diduga semula dan tidak dikehendaki, yang mengacaukan proses yang telah diatur dari suatu aktivitas dan dapat menimbulkan kerugian baik korban manusia maupun harta benda. Sedangkan di dalam UU No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, pengertian dari Kecelakaan Kerja adalah kecelakaan yang terjadi dalam pekerjaan sejak berangkat dari rumah menuju tempat kerja dan pulang ke rumah melalui jalan yang biasa atau wajar dilalui.

Menurut Ervianto (2005) Kecelakaan Kerja adalah kecelakaan dan/atau penyakit yang menimpa tenaga kerja yang berhubungan dengan pekerjaan di tempat kerja. Kemudian di dalam Permenaker Nomor: 03/Men/1998, Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tidak dikehendaki dan semula tidak diduga yang dapat menimbulkan korban jiwa dan harta benda.

2.3.2 Tujuan Mengetahui Kecelakaan Kerja

Ada beberapa tujuan mengetahui kecelakaan kerja agar hal tersebut dapat diminimalisir, yaitu sebagai berikut :

7. Melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja / pegawai dan orang lain di tempat kerja
8. Menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien
9. Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional

2.4 Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP)

2.4.1 Pengertian KSOP

Menurut UU No. 17 Tahun 2008 pasal 1 ayat (56), Syahbandar adalah pejabat pemerintah di Pelabuhan yang diangkat oleh menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.

Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan adalah lembaga pemerintah di Pelabuhan yang mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan penegakan hukum di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran, koordinasi kegiatan pemerintahan di Pelabuhan, serta pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan pada Pelabuhan yang diusahakan secara komersial.

Menurut Lasse (2016) Syahbandar adalah pegawai negeri sipil yang memenuhi persyaratan kompetensi di bidang keselamatan dan keamanan pelayaran serta kesyahbandaran yang diangkat oleh Menteri Perhubungan.

Lembaga Kesyahbandaran dibentuk sebagai instansi pemerintah yang melaksanakan fungsi keselamatan dan keamanan pelayaran, dikepalai oleh Syahbandar yang meliputi unsur – unsur kelaiklautan kapal, kepelautan dan laik layar, dan ketertiban serta patroli.

2.4.2 Fungsi dan Tugas KSOP

Menurut (Lasse, 2016) otoritas pelabuhan dikepalai oleh aparat berstatus pegawai negeri sipil yang memiliki kompetensi bidang otoritas *(authority)*, penguasahaan *(management)*, keselamatan *(safety)*, keamanan *(security)*, dan teknis *(operational)* kepelabuhan.

Tugas dan fungsi syahbandar secara khusus diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 Tentang Pelayaran. Pasal 207 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 tahun 2008 Tentang Pelayaran menyebutkan bahwa syahbandar melaksanakan fungsi keselamatan dan keamanan pelayaran yang mencakup pelaksanaan, pengawasan dan penegakan hukum di perairan, kepelabuhanan, dan perlindungan lingkungan maritim dipelabuhan.

Kemudian berdasarkan PM No. 51 Tahun 2015 Pasal 6 Ayat (2) fungsi dari syahbandar adalah pengaturan dan pembinaan, pengendalian dan pengawasan, untuk satu atau beberapa pelabuhan. Adapun tugas dari syahbandar adalah:

a. Menyediakan lahan di daratan dan di perairan di pelabuhan
b. Menyediakan dan memelihara penahan gelombang, kolam pelabuhan, alur pelayaran , dan jaringan jalan.
c. Menyediakan dan memelihara sarana bantu navigasi pelayaran.

d. Menjamin keamanan dan ketertiban di pelabuhan.

e. Menjamin dan memelihara kelestarian lingkungan di pelabuhan.

f. Melayani pengurusan dokumen kapal

Dari beberapa tugas Syahbandar di atas pada butir (d) dan (e) mencakup mengenai kecelakaan kerja, sehingga dalam hal ini Manajemen Resiko sangat penting untuk di terapkan.

Dalam penulisan Skripsi ini, peneliti menggali informasi dari penelitian – penelitian sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul skripsi ini dan digunakan sebagai pembeda antara penelitian terdahulu dengan skripsi yang saat ini sedang ditulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Tahun Terbit	Hasil Penelitian
1.	Rifdah Wardani	PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA KEGIATAN BONGKAR MUAT DI PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO) CABANG MAKASSAR	2021	Menerapkan Manajemen Resiko yang baik agar kegiatan bongkar muat di Pelabuhan Indonesia IV (PERSERO) Cabang Makassar berjalan dengan lancar tanpa kendala. Pengendalian Resiko meliputi Eliminasi, Subsitusi, *Enginering Control* dan adanya alat pelindung diri
2.	Wenty Pratiwi Sugiyarti	MANAJEMEN RESIKO PADA KEGIATAN *BUNKER* DI KAPAL *CREW BOAT* PT. PAN MARITIME WIRA PAWITRA	2017	Resiko – resiko yang ditemukan pada kegiatan pengisian bahan bakar (*bunker*) yang di analisis diantaranya adalah terpeleset dan tersandung, terjepit,

		JAKARTA		kejatuhan *hose*, terhirup, terpapar dan *Over flow*
3.	Irma Octaviani Ramisdar	ANALISIS RESIKO KECELAKAAN KERJA PADA PROSES BONGKAR MUAT DENGAN METODE *JOB SAFETY ANALYSIS* (JSA) DAN *HAZARD AND OPERABILITY STUDY* (HAZOPS) DI PT. PELINDO IV (PERSERO) TERMINAL PETIKEMAS MAKASSAR	2019	Evaluasi dan pengendalian resiko yang sesuai dengan tingkat resiko bahaya adalah pengendalian administrativ berupa kepatuhan mengikuti *Standard Operational Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja. Pengendalian Teknik berupa *maintenance* secara berkala dan periksa uji serta penggunaan APD

Dari tabel penelitian terdahulu diatas terdapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Penelitian Rifdah Wardani yaitu penerapan manajemen resiko keselamatan dan kesehatan kerja pada kegiatan bongkar muat di PT. Pelindo IV (Persero) Cabang Makassar. Upaya pengendalian resiko telah dilakukan yaitu telah tersedianya alat pelindung diri berupa *safety vest*, serta helm bagi tamu dan pekerja yang akan memasuki area lapangan pelabuhan. Upaya pengendalian lainnya ialah ditemukan kotak P3K, dan *walkie talkie*, dan kerap kali dilakukan pelatihan K3. Namun, dalam pelaksanaannya masih belum konsisten serta masih ditemukan beberapa bahaya atau resiko kerja di daerah lingkungan kerja bagian bongkar muat.
2. Penelitian Wenty Pratiwi mengenai manajemen resiko pada saat kegiatan *bunker* di kapal *crew boat* PT. Pan Maritime Wira Pawitra. Kegiatan pengisian

bahan bakar (*bunker*) merupakan salah satu kegiatan kapal yang berpotensi memiliki resiko tinggi penyumbang kecelakaan kebakaran dan atau pencemaran laut. Oleh karena itu, untuk meminimalisasi potensi kecelakaan perlu adanya analisis resiko pada kegiatan pengisian bahan bakar (*bunker*).

3. Penelitian Irma Octaviani mengenai analisis resiko kecelakaan kerja pada proses bongkar muat di PT. Pelindo IV (PERSERO) terminal petikemas Makassar dengan permasalahan yaitu Kontainer terjatuh dan kendaraan tronton/trailer menabrak palka kapal sehingga menyebabkan kegiatan bongkar muat menjadi terhambat. Evaluasi dan pengendalian resiko yang sesuai dengan tingkat bahaya tersebut adalah pengendalian administrativ berupa kepatuhan mengikuti *Standard Operational Procedure* (SOP) dan instruksi kerja. Pengendalian teknik berupa *maintenance* secara berkala dan riksa uji serta penggunaan APD yang baik.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan adalah terletak pada data yang diperoleh dan hasil akhir dari penelitian. Di dalam skripsi ini, peneliti akan menggambarkan secara rinci terkait pentingnya menerapkan manajemen resiko yang baik di dalam sebuah perusahaan atau instansi terutama di Kantor KSOP Kelas I Panjang Lampung. Kemudian peneliti akan memaparkan data berdasarkan kecelakaan kerja yang pernah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama melaksanakan Praktek Darat (Prada) di Kantor KSOP Kelas I Panjang Lampung. Peneliti akan menyimpulkan hasil data menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan cara membuat angket/kuesioner dengan pertanyaan yang berkaitan dengan manajemen resiko di sebuah perusahaan atau instansi terutama

di Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas I Panjang Lampung.

2.5 Kerangka Berfikir